

MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SPEAKING* SISWA MELALUI TEKNIK *ROLE PLAY* PADA SISWA KELAS XI IPA SMA DARUSSYAHID SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

S. Agustianingsih Nurul Fithriyah
SMA Darussyahid
Email: ningfitria@yahoo.com

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan siswa dengan teknik *role playing* dan untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Role Play* dapat meningkatkan kemampuan *speaking* siswa kelas XI IPA SMA Darussyahid Sampang. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI dengan jumlah siswa 15 orang. Hasil pembelajaran pada siklus I masih kurang mampu meningkatkan kemampuan *speaking* siswa. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa yang tercapai 65 %, keterampilan berkomunikasi mencapai 60 % penggunaan tata bahasa 55 %, dan kemampuan bekerja sama 65 %. Hasil pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa meningkat dari 65 % menjadi 100 %, keterampilan berkomunikasi juga meningkat dari 60 % menjadi 92 %, penggunaan tata bahasa meningkat dari 55 % menjadi 96 %, dan kemampuan bekerja sama meningkat dari 65 % menjadi 100 %. Hasil perbaikan pembelajaran siklus II sangat memuaskan. Hasil ini menunjukkan pada perbaikan pembelajaran pada siklus II mampu meningkatkan kemampuan *speaking* siswa sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan (nilai ≥ 70).

Kata Kunci: Kemampuan *Speaking*, Teknik *Role Play*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pada UU RI SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “ Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain, yang dikenal dan diakui oleh masyarakat”. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki sebagai pelaksana pembangunan.

Pemerintah khususnya DEPDIKNAS telah melakukan berbagai upaya pembaharuan pendidikan untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional. Pembaharuan pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni sistem yang berlaku dalam dunia pendidikan kita, salah satunya dengan perubahan kurikulum. Guru sangat berperan dalam menghadapi perubahan kurikulum karena guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan juga figur yang dapat menggerakkan komponen di dalam sekolah. Dalam menghadapi kurikulum, seorang

guru harus dapat meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan teknik yang sesuai, karena menurut Mulyasa (2005: 47) suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif agar kegiatan belajar siswa dapat berlangsung dengan baik dan kualitas pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud dengan baik pula.

Speaking (berbicara) merupakan salah satu keterampilan yang harus kita kuasai. Dengan *speaking*, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain. Siswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris khususnya dalam *speaking* dan mengalami untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

peneliti mengajukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan *Speaking* Siswa Kelas XI IPA SMA Darussyahid Sampang melalui Teknik *Role Play*.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan kemampuan speaking siswa kelas XI IPA SMA Darussyahid Sampang setelah digunakannya teknik *Role Play* ?
2. Apakah penggunaan teknik *Role Play* dapat meningkatkan kemampuan speaking siswa kelas XI IPA SMA Darussyahid Sampang ?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan siswa dengan teknik *role playing* dan untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Role Play* dapat meningkatkan kemampuan speaking siswa kelas XI IPA SMA Darussyahid Sampang.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti seja disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap

tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2011:21).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Darussyahid Sampang kelas XI IPA mata pelajaran Bahasa Inggris pada semester II dari tanggal 9 Februari sampai dengan tanggal 23 Februari 2017 tahun ajaran 2017-2018.

Keberadaan siswa SMA Darussyahid Sampang kondisi rata-rata ekonomi menengah. Jumlah kelas XI sebanyak 1 kelas dengan jumlah siswa per kelas 15 orang. Lokasi sekolah berada di jalan Merapi II / 10C Sampang.

Rencana tindakan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) perencanaan dan persiapan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) anallisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan (tatap muka) untuk melihat hasil peningkatan dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan teknik *Role Play*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus 1

Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh data hasil kelompok kegiatan *role play* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kelompok Kegiatan *Role Play*

Kelompok	Nilai
I	65
II	65
III	55
IV	50
V	65
Rata-rata	60

Pada Tabel 1 rata-rata hasil kelompok kegiatan *role play* mencapai nilai 61. Hal ini berarti yang dilaksanakan masih kurang menunjukkan kerja sama yang baik antar anggota kelompok sehingga masih

ada siswa yang kurang aktif dalam berkomunikasi.

Sementara dari hasil pengamatan kegiatan kelompok *role play* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kegiatan Kelompok *Role Play*

Kelompok	Aktivitas	Keterampilan berkomunikasi	Penggunaan tata bahasa	Kerja sama
I	3	3	2	3
II	2	3	2	3
III	3	2	2	2
IV	2	2	2	2
V	3	2	3	3
Rata-rata	13 (65%)	12 (60%)	11 (55%)	13 (65%)

Keterangan : Setiap aspek dihitung dari jumlah siswa yang menunjukkan aktivitas keterampilan berkomunikasi, penggunaan tata bahasa, dan kemampuan bekerja sama. Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus I masih kurang mampu meningkatkan kemampuan speaking siswa. Hal ini dilihat

dari aktivitas siswa yang tercapai 65 %, keterampilan berkomunikasi mencapai 60 % penggunaan tata bahasa 55 %, dan kemampuan bekerja sama 65 %.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian tindakan, maka diperoleh informasi data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	A. Memberi Salam	V	
	B. Absensi	V	
2.	C. Apersepsi	V	
	Kegiatan Inti		
	a. Guru melakukan pemanasan (pengantar serta pembacaan cerita guru)	V	
	b. Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa.	V	
	c. Guru menentukan tema masing-masing kelompok	V	
3.	d. Guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemeranan sebagai aktivitas utama.		V
	e. Guru menyuruh kelompok yang telah dibentuk untuk melakukan role play di depan kelas.	V	
	Kegiatan Akhir		
	a. Guru mengadakan evaluasi.		V
	b. Guru menutup pelajaran.	V	

Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun cukup berjalan tabel dan aspek yang

seharusnya di lakukan oleh guru juga sudah dilaksanakan, dan mencapai 80 % keterlaksanaanya.

Tabel 4. Hasil Respon Siswa

No.	Aktivitas / respon siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	V	
2	Siswa mengabaikan penjelasan guru.	V	
3	Siswa melakukan <i>role play</i> .	V	

Secara umum, respon siswa positif terhadap pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran ini, namun masih ada

beberapa siswa yang berbicara dengan siswa lainnya.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Adapun hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Kegiatan *Role Play*

Kelompok	Nilai
I	90
II	85
III	85
IV	90
V	85
VI	90
VII	90
Rata-rata	87

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dari hasil perbaikan pembelajaran siklus II sudah memuaskan. Jika pada siklus I hasil kegiatan kelompok rata-rata 60, maka pada siklus II menjadi 87. Terjadinya peningkatan hasil perbaikan siklus II tersebut dikarenakan perubahan jumlah kelompok dari 5 menjadi 7

kelompok yang berarti memperkecil jumlah anggota kelompok. Jumlah anggota kelompok yang lebih kecil ini menyebabkan aktivitas, keterampilan berkomunikasi, penggunaan tata bahasa dan kerja sama semakin meningkat. Sedangkan hasil pengamatan kegiatan kelompok *role play* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengamatan *Role Play*

Kelompok	Aktivitas	Keterampilan berkomunikasi	Penggunaan tata bahasa	Kerja sama
I	4	4	4	4
II	4	3	4	4
III	4	3	4	4
IV	4	4	4	4
V	4	4	3	4
VI	4	4	4	4
VII	4	4	4	4
Jumlah	28 (100%)	26 (92%)	27 (96%)	32 (100%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa meningkat dari 65 % menjadi 100 %, keterampilan

berkomunikasi juga meningkat dari 60 % menjadi 92 %, penggunaan tata bahasa meningkat dari 55 % menjadi 96 %, dan

kemampuan bekerja sama meningkat dari 65 % menjadi 100 %. Hasil yang dicapai dari hasil perbaikan pembelajaran siklus II sangat memuaskan. Hasil ini menunjukkan pada perbaikan pembelajaran pada siklus II

mampu meningkatkan kemampuan speaking siswa sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan (nilai ≥ 70).

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	A. Memberi Salam	V	
	B. Absensi	V	
	C. Apersepsi	V	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru melakukan pemanasan (pengantar serta pembacaan cerita guru.).	V	
	b. Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa.	V	
	c. Guru menentukan tema masing-masing kelompok	V	
	d. Guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemeranan sebagai aktivitas utama.	V	
	e. Guru menyuruh kelompok yang telah dibentuk untuk melakukan role play di depan kelas.	V	
3.	Kegiatan Akhir		
	a. Guru mengadakan evaluasi.	V	
	b. Guru menutup pelajaran.	V	

Berdasarkan hasil observasi di atas, aktivitas guru sudah meningkatkan karena

guru telah belajar dari kelemahannya pada siklus I. Siswa menjadi lebih semangat.

Tabel 8. Hasil Respon Siswa

No	Aktivitas / Respon Siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	V	
2	Siswa mengabaikan penjelasan guru.		V
3	Siswa melakukan <i>role play</i> .	V	

Berdasarkan hasil respon di atas, secara keseluruhan antusias siswa sudah termotivasi oleh model pembelajaran ini.

Hasil perbaikan pembelajaran siklus I dan II menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Role Play* mampu meningkatkan

keaktifan siswa, kerja sama dan kemampuan berkomunikasi. Secara keseluruhan hasil penelitian membuktikan peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Aktivitas	Keterampilan berkomunikasi	Penggunaan tata bahasa	Kerja sama
I	65 %	60 %	55 %	65 %
II	100 %	92 %	96 %	100 %

Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa tersebut berarti penggunaan teknik *Role Play* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan speaking siswa.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan teknik *Role Play* untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa dan dapat menumbuhkan rasa minat terhadap pelajaran Bahasa Inggris dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Sebagai penutup dari pembahasan ini, hendaknya guru lebih memperhatikan teknik apa yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan speaking siswa. Karena jika guru memberikan teknik yang

kurang tepat, maka akan sangat berpengaruh pada semangat belajar. Akhirnya penulis berharap kita sebagai calon guru lebih memperdalam mengenai teknik-teknik apa saja yang akan digunakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. H, Joko Tri Prasetya. 2005. *Srategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setya
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Cipta.